LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMA NEGERI 1 TENGARAN

KABUPATEN SEMARANG

Di susun oleh :

Nama : Firda Aprilianto

NIM : 3401409012

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antroplogi

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum
NIP 197805272008122001

Kepala Sekolah

Drs. Hendro Saptanto
NIP 195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Tengaran telah selesai. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 bertujuan untuk melatih dan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk dapat secara nyata mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan sekaligus juga untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Tengaran.

Pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana dengan lancar dan cukup memuaskan. Dalam pelaksanaan PPL 2 banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Hendro Saptanto, selaku Kepala SMA Negeri 1 Tangaran
4. Drs. Budhi Nugroho, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
7. Dra.Cirila.Elvi.P selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMA Negeri 1 Tengaran
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Tengaran
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengaharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2011

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR ..... ……..... iii

DAFTAR ISI ..... ……v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……..……..…… 1
B. Tujuan……..……..... ……..2
C. Manfaat PPL……..……. ……..2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum……...……...4
B. Struktur Organisasi Sekolah……. ……..4
1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan……..……..5
2. Persyaratan dan Tempat……... ……5
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas ……6

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat……..... .13
B. Tahapan dan Materi Kegiatan…….....13
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan…….....13
D. Materi Kegiatan……..... ..14
E. Proses Pembimbingan……...……...15
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....15
G. Guru Pamong……,,,…… ……..17
H. Dosen Pembimbing…….. ……..18

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan…… 19
B. Saran…… ……..19

REFLEKSI DIRI…….…….. ……...20
LAMPIRAN-LAMPIRAN……... ……21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar
2. Rencana Kegiatan Praktikan di SMA N 1 Tengaran
3. Kartu Bimbingan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Nilai Siswa
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Silabus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang mempunyai fungsi untuk menghasilkan tenaga pendidikan yang berkualitas, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain,seperti sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut berupa penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pencetak tenaga kependidikan yang profesional.

PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilakanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilakanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan

PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tengaran ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelakanaan PPL 1.

Kegiatan PPL yang berlangsung selama tiga bulan terdiri dari kegiatan observasi lingkungan sekolah latihan (keadaan sekolah,model pembelajaran,pengelolaan kelas) dan selanjutnya penyusunan laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

Selain itu ,Kegiatan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) dapat memberikan bekal bagi praktikan dalam hal pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah,sehingga nantinya dapat menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas yang kemudian dapat mengelola proses pendidikan sacara profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
d. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah
   a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
   b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
   a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
   b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
   c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

Undang-undang:

a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

Peraturan Pemerintah

a. Peraturan Pemeritah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

Keputusan Presiden:

a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentng perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organiasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
c. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
f. Nomor 278/O/1999 tentang Organiasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
g. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014

Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

B. Struktur Organisasi Sekolah

1. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang besangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2. Pesyaratan dan Tempat

a. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa agar dapat mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

b. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah:

1. PPL dilaksanakan dikampus, dan di sekolah/tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidiikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.

e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
   a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
   b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
   c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
   d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
   e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
   f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
   g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
   h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
   i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
   j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
   k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
   l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
   a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
   b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
   a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
   b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
   c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
   d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Tengaran yang berlokasi di Kembangsari, Karangduren Tengaran Nomor 161 Salatiga, Kabupaten Semarang.

SMA N 1 Tengaran terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah menggunakan kurikulum 2006 yang diperbarui dengan KTSP
2. Lokasi sekolah yang strategis
3. Sekolah yang berkualitas baik dengan SDM dan pembelajaraannya
4. SMA N 1 Tengaran merupakan sekolah induk yang merupakan sekolah yang membawahi 14 sekolah lain yang ada di sekitar Kabupaten Semarang

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Pendaftaran tanggal 11 Juni 2012 sampai 19 Juni 2012
2. Pembekalan *Microteaching* 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012
3. Pembekalan PPL 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012
4. Upacara penerjunan PPL 30 Juli 2012
5. Pelaksanaan PPL I dan PPL II tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012
6. Penarikan PPL dari sekolah/tempat latihan tanggal 20 Oktober 2012

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh PT PPL UNNES, yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli 2012

sampai dengan tanggal penarikan mahasiswa dari sekolah/tempat latihan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah dilakukan oleh dosen koordinator PPL UNNES yang dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)*

Praktikan merasa perlu mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pertama. Saat pekan observasi,praktikan ikut melihat guru pamong ketika mengajar sehingga praktikan mendapatkan ilmu dari pengamatan secara langsung yang tentunya memiliki ilmu dan pengalaman yang jauh lebih banyak dan bisa dijadikan contoh bagi praktikan. Tugas keguruan lain yang dilakukan di SMA N 1 Tengaran yakni membuat perangkat pembelajaran.

2. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dimulai pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Tengaran antara lain membuat perangkat pembelajaran serta mendampingi siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

   Ketika membuka pelajaran guru mengucap salam kemudian dilanjurkan dengan berdoa dan presensi siswa. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita tentang materi yang akan dipelajari nantinya.

b. Komunikasi dengan Siswa

   Tujuan dari komunikasi dengan siswa yang terpenting yakni supaya memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yakni komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa

mendengarkan dan bertanya karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun harus diperhatikan

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran,pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan tercapainya indikator oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasab yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku penunjang lainnya.

e. Variasi Pembelajaran

Dalam mengajar,praktikan menggunakan variasi diantaranya volume suara tinggi untuk memberikan penekanan pada materi tertentu yang dirasa penting. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang disampaikan dengan memberikan pandangan yang merata kepada semua siswa agar merasa diperhatikan dan memperhatikan pelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu cara untuk memotivasi siswa agar menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan berupa memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan mengajar dengan menggunakan media papan tulis,biasanya guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan

demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan tetap dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran.
2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak konsentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan pada siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dengan memberikan pertanyaan,maka secara tidak langsung dapat memberi motivasi kepada siswa. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan praktikan mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan berusaha memberi balikan agar keseluruhan kegiatan dapat diketahui apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa bisa berupa tugas-tugas seperti pekerjaan rumah atau ulangan harian. Tugas dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru paming dan

dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas.

4. *Penyusunan Laporan PPL*

   Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir mengajar di SMA N 1 Tengaran. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong masing-masing
2. Melaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observas di kelas.

Pada saat penerjunan dosen koordinator didampingi oleh guru coordinator memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL tentang keadaan SMA N 1 Tengaran secara umum dan pengalamannya menjadi dosen koordinator dan guru koordinator.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung

a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap dan berkenan menyediakan waktu apabila praktikan memerlukan bimbingan
b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi seingga proses pembelajaran bisa maksimal
c. Sarana dan prasaran yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan

2. Hal-hal yang menghambat
   a. Kemampuan praktikan dalam penguasaan materi yang kurang dalam
   b. Kurangnya persiapan media pembelajaran dalam

G. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran sosiologi adalah Ibu Dra.Cirila Elvi P, beliau sangat berpengalaman sebagai seorang guru. Beliau menguasai materi dan memiliki suara yang lantang, sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terus fokus memperhatikan materi yang diajarkan oleh Ibu Elvi. Beliau ahli dalam mengelola kondisi kelas,sehingga siswa dapat aktiv selama proses pembelajaran. Beliau mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, hal ini terlihat ketika beliau mengajar dikelas, siswa memperhatikan dengan seksama dan mampu memahami penjelasan materi yag beliau sampaikan.

Selama berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), beliau sangat ramah terhadap kami mahasiswa praktikan,terbukti terjalinnya komunikasi yang baik dalam hal apapun,termasuk mengenai keluhan dan kesulitan kami saat mengajar. Beliau terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana mengelola kelas dan membuat siswa aktiv. Beliau sama sekali tidak membebani kami dalam hal apapun,semuanya dalam batas kewajaran.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan jurusan sosiologi adalah IbuAsma Luthfi,S.Th.I,M.Hum. Dosen pembimbing datang ke sekolah latihan untuk membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar,mendengar kesulitan dalam KBM,dan membantu memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan serta dalam pembuatan perangkat

pembelajaran yang tepat. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu membantu bila praktikan mengalami kesulitan. Praktikan dan dosen pembimbing dapat bekerjasama untuk menyiasati permasalahan yang dialami oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah di uraikan oleh praktikan di atas mengenai pengalaman selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Tengaran,maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan PPL merupakan suatu proses untuk mencari pengalaman yang sangat diperlukan oleh para calon pendidik
2. Hal – hal yang harus diperhatikan oleh para calon pendidik adalah :
   a. Harus menguasai materi yang akan disampaikan
   b. Mampu menyeimbangkan materi dengan kondisi peserta didik
   c. Mampu menciptakan suasana yang kondusif di kelas
3. Dalam pelaksanaan proses KBM praktikan/guru harus disertai motivasi yang membangun untuk perkembangan siswa
4. Apapun yang berhubungan dengan kesulitan dalam pengelolaan oleh praktikan,sebaiknya di diskusikan dengan guru pamong atau dosen pembimbing

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL :

   Agar selalu kompak dalam kegiatan apapun dalam Pelaksanaan PPL untuk kemajuan bersama dan mampu bekerjasama dalam tim kerja sehingga dapat terbina kesatuan yang utuh.

2. Bagi Sekolah :

   Agar menyadari keterbatasan yang dimiliki oleh praktikan,sehingga kedepannya praktikan merasa sangat membutuhkan bimbingan dari guru-guru yang sudah berpengalaman.

3. Bagi UNNES :

   Untuk semua pihak yang berkaitan dengan sistem PPL untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan sistem tersebut,agar nantinya tidak ditemui kekacauan. Selain itu agar pihak-pihak pengelola tersebut mau menerima keluhan dari mahasiswa PPL mengenai kesalahan sistem yang terjadi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Firda Aprilianto

NIM : 3401409012

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan kependidikan S1 kependidikan agar mengusai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standart nasional pendidikan sehingga dapat melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan bagi lembaga dimana mahasisiwa itu berada. Program praktik lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan dalam rangka menjadi tenaga pendidik yang profesional dan bisa menerapkan teori-teori yang diberikan saat berada dibangku kuliah tepatnya pada saat semester-semester sebelumnya agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan saat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar ,praktik administrasi,praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan untuk ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Pada Tahun ini,kegiatan PPL dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 dengan pelaksanakan PPL 1 tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 tanggal 13 Agustus – 20 oktober 2012. PPL 1 diisi dengan kegiatan observasi dengan mengamati karakteristik dan seluk beluk para mahasiswa PPL di sekolah praktikan. Adapun hasil observasi dari kegiatan PPL 1 sebagai berikut :

1. **Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

   Dalam observasi yang telah dilakukan di sekolah praktikan yaitu di SMA Negeri 1 Tengaran terdapat keunggulan dan juga kelemahan khususnya untuk mata pelajaran sosiologi yaitu :

   a) Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

      Kekuatan mata pelajaran sosiologi disini adalah memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk mengamati masalah yang bersifat kekinian dan baru terjadi di dalam masyarakat sehingga peserta didik mampu mengeksplorasi tentang masalah yang sedang terjadi serta mampu mencipakan hubungan sosial di dalam masyarakat

      Mata pelajaran sosiologi yang notabene merupakan ilmu sosial dan bersifat dinamis maka mata pelajaran sosiologi akan mudah untuk mengungkap masalah yang terjadi di dalam masyarakat dan bagaimana mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat menciptakan keselarasan dan hubungan yang harmonis.

   b) Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

      Kelemahan dari mata pelajaran sosiologi sendiri sendiri adalah adanya tuntutan agar para siswa atau peserta didik memiliki kepekaan sosial yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis masalah-masalah sosial yang masih hangat di dalam masyarakat atau bersifat kekinian, dan juga dibutuhkan peran seorang guru yang kreatif agar para siswa mampu menangkap fenomena sosial dengan bahasa yang mudah dipahami dari penjelasan seorang guru.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Tengaran terbilang cukup lengkap hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah diantaranya yaitu : laboratorium bahasa, ruang komputer, perpustakaan, laboratorium IPA. Selain itu di SMA Negeri 1 Tengaran juga terdapat lapangan yang cukup luas yang bisa digunakan untuk pengembangan di bidang keolahragaan seperti lapangan voli, basket dan juga sepak bola, tidak hanya itu SMA Negeri 1 tengaran juga memiliki perpustakaan yang tertata rapi dan ruang media yang memenuhi standart untuk melakukan proses belajar mengajar.

3. **Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing**

Untuk guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Tengaran sendiri diampu oleh Dra Cirilla Elvi P. Beliau merupakan guru yang inovatif, inovatif disini karena beliau mampu memberikan mata pelajaran sosiologi kepada siswa dengan berbagai macam cara salah satunya adalah pemberian contoh-contoh masalah yang terjadi dalam masyarakat dengan mudah sehingga para peserta didik dapat menagkap pelajaran dengan cepat. Dengan sifat yang baik dan juga penyabar serta selalu ceria memberikan nilai plus dan menjadikan ibu Cirilla salah satu guru favorit di SMA Negeri 1 Tengaran dan memberikan kesan pada murid yang diajar dan peserta didik pun memiliki semangat untuk mengikuti mata pelajaran sosiologi saat mata pelajaran tersebut berlangsung.

Dengan pemberian materi yang tidak monoton serta sifat komunikatif dengan para peserta didik saat mengajar membuat para peserta didik aktif dan pembelajar pun akan berjalan dengan baik , maka dengan pembelajaran dari guru pamong tersebut akan memberikan kami pengetahuan dan pengalaman bagaimana menjadi guru yang baik.

Untuk dosen pembimbing sendiri adalah dosen Sosiologi dan Antropologi yaitu Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum Beliau adalah dosen yang memiliki kompetensi dibidangnya dan tidak sungkan memberikan kami motivasi untuk bisa melakukan yang terbaik saat melakukan Program Pengembangan Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tengaran. Beliau merupakan dosen pembimbing yang sangat baik dan juga merupakan sosok ibu bagi mahasiswa PPL karena selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.

4. **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Untuk kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tengaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tenaga pendidik yang memiliki ketrampilan dan juga pengalaman serta kemampuan dalam mengajar yang sudah lama serta ditunjang dengan sarana prasarana yang sudah cukup lengkap sehingga kualitas dari pembelajaran pun akan baik. Hal ini juga ditunjang dengan para peserta didik yang bisa dibilang cukup aktif dalam pembelajaran sehingga ke 3 komponen diatas akan berkesinambungan yaitu kualitas guru, sarana dan prasarana yang lengkap dan kualitas perseta didik akan menjadikan pembelajaran yang menjadi misi dari SMA Negeri 1 Tengaran akan berjalan sesuai dengan tujuan.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Untuk kemampuan mahasiswa praktikan sendiri masih sangat kurang dan masih butuh banyak sekali pengalaman dalam hal mengajar dalam rangka menjadi seorang

tenaga pendidik yang profesional. Dan perlu menata mental untuk mengendalikan para peserta didik dan bisa komunikatif serta interaktif dengan para peserta didik yang ada di SMA. Dan banyak hal lagi yang harus dilakukan dan dikembangkan oleh para peserta PPL/praktikan karena kurangnya kesiapan dalam mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh praktikan dapat secara langsung mengamati proses belajar mengajar,interaksi yang terjalin di SMA Negeri 1 Tengaran,dan fasilitas yang ada di sekolah praktikan. Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa PPL dari mulai pengalaman belajar dan bisa mengetahui kondisi kelas atau suasana kelas .Praktikan merasa beruntung dapat di tempatkan di sekolah praktikan ini,karena apa yang kami amati dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi kami kedepannya. Pengalaman-pengalaman seperti ini tidak pernah kami dapatkan sebelumnya,sehingga PPL 1 ini benar-benar memberikan pengalaman yang baru bagi para praktikan. PPL 1 diharapkan mampu memberikan gambaran awal bagi para praktikan untuk mengenali karakteristik sekolah,guru,dan siswa serta menyiapkan diri sebelum melaksanakan PPL 2

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Melalui kegiatan PPL ini diharapkan mampu memberikan perkembangan yang positif bagi SMA Negeri 1 Tengaran sebagai sekolah praktikan. Banyak hal yang bisa dikembangkan oleh sekolah praktikan ini terutama adalah guru yang semakin inovatif dengan berbagai macam cara penyampaian yang akan mudah diterima oleh para siswa. Dan penerapan PAIKEM juga dibutuhkan bagi semua guru yang ada di SMA Negeri 1 Tengaran. Tidak hanya itu sarana prasarana juga harus lebih ditingkatkan yaitu pemberian LCD di tiap kelas demi kelancaran dan pengembangan mutu peserta didik dan sekolah.

Bagi UNNES,kegiatan PPL ini mampu memberikan latihan langsung untuk para mahasiswa pendidikan dalam menambah pengalaman dalam memahami karakteristik sekolah praktikan. Kegiatan PPL ini juga dapat dijadikan ajang kerjasama UNNES dengan lembaga lain,dan kerjasama yang baik ini diharapkan mampu membantu para alumni untuk nantinya bisa mendapatkan pekerjaan di sekolah praktikan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan laporkan selama kegiatan PPL 1. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1. Semoga laporan ini mampu bermanfaat bagi mahasiswa lain.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong	Mahasiswa praktikan
Dra.Cirilla.Elvi.P	Firda Aprilianto

Lampiran 1

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL

SMA N 1 TENGARAN

Nama : Firda Aprilianto

NIM : 341409012

Jurusan : Sosiologi

hari	Jam	Kelas	Mata pelajaran
rabu	08.30 – 09.15	XI IPS 4	SOSIOLOGI
	09.15 – 10.00	XI IPS 4	
kamis	11.00 – 11.45	XI IPS 4	
sabtu	07.45 – 08.30	XI IPS 4	

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Dra.Cirila Elvi P

NIP.

Praktikan

Firda Aprilianto

NIM. 3401409012

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL

DI SMA N 1 TENGARAN

Nama : Firda Aprilianto

NIM/ Prodi : 3401409012/ Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Fakultas : FIS

Sekolah : SMA N 1 Tengaran

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin (31/06) – Sabtu (04/08)		Observasi dan Orientasi (PPL I)
II	Senin (06/08) – Sabtu (11/08)		Observasi dan Orientasi (PPL I)
V	Rabu (29/08/12)	08.30 -10.00	KBM XI IPS 4 Materi Stratifikasi Sosial
VI	Kamis (30/08/12)	07.45 - 08.30	KBM XI IPS 4 Materi Dasar Stratifikasi Sosial
VII	Sabtu (01/09/12)	07.00 - 07.45	KBM XI IPS 4 Materi Karakteristik dan Fungsi Stratifikasi Sosial
VIII	Rabu (05/09/12)	08.30 - 10.00	KBM XI IPS 4 Materi Diferensiasi
IX	Kamis (06/09/12)	07.45 - 08.30	KBM XI IPS 4 Materi Menyebutkan Wujud Diferensiasi Sosial
X	Sabtu (08/09/12)	07.00 - 07.45	KBM XI IPS 4 Materi Lanjutan Wujud Diferensiasi Sosial
XI	Rabu (12/09/12)	08.30 - 10.00	KBM XI IPS 4 Materi Diskusi Diferensiasi Sosial
XII	Kamis (13/09/12)	07-45 - 08.30	Materi Konsekuensi Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial
XIII	Sabtu (15/09/12)	07.00 - 07.45	Ulangan Harian Bab Struktur Sosial, Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial
XIV	Rabu (19/09/12)	08.30 - 10.00	KBM XI IPS 4 Materi Konflik Sosial
XV	Kamis (20/09/12)	11.00 - 11.45	KBM XI IPS 4 Materi Dampak Konflik Sosial
XVI	Rabu (26/09/12)	07.45 - 08.30	KBM XI IPS 4 Materi Konflik dan Kekerasan
XVII	Kamis (27/09/12)	11.00 - 11.45	KBM XI IPS 4 Diskusi Konflik
XVIII	Sabtu (29/09/12)	07.45 - 08.30	KBM XI IPS 4 Diskusi Konflik
XIX	Rabu (03/10/12)	08.30 - 10.00	KBM XI IPS 4 Materi Integrasi Sosial
XX	Kamis (04/10/12)	11.00 - 11.45	KBM XI IPS 4 Materi Proses Integrasi
XXI	Sabtu (06/10/12)	07.45 - 08.30	Materi Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Sosial

Guru Pamong	Dosen Pembimbing	Kepala Sekolah
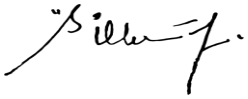		
Dra. Cirila Elvi P	**Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum**	**Drs. Hendro Saptanto**
NIP.	NIP 197805272008122001	NIP. 195811061987031001

Lampiran 3. **KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR**

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SMA N 1 Tengaran

MAHASISWA

Nama : Firda Aprilianto

NIM/ Prodi : 3401409012/ Pendidikan Sosiologi Antropologi

Fakultas : FMIPA

GURU PAMONG	**DOSEN PEMBIMBING**
Nama : Dra Cirilla Elvi P	Nama : Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum
NIP :	NIP : 197805272008122001
Bid. Studi : Sosiologi	Fakultas : Ilmu Sosial

No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	05/09/2012	Materi Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial	XI IPS 4		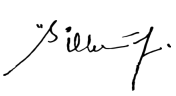
2.	26/09/2012	Materi Konflik dan Integrasi Sosial	XI IPS 4		

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Koordinator dosen pembimbing

Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum

NIP. 197805272008122001

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI PENDIDIKAN KIMIA/ TAHUN 2012

Sekolah/ tempat latihan : SMA N 1 Tengaran

NAMA/ NIP dosen pembimbing : Asma Luthfi,S.Th.I,M.Hum

Jurusan/ Fakultas : Sosiologi dan Antropologi /FIS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang Dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/10/12	Firda Aprilianto Retno Mardelia Sari	Sharing Pelaksanaan PPL dan Evaluasi Perangkat Pembelajaran	
2.	6/10/12	Firda Aprilianto Retno Mardelia Sari	Evaluasi Praktik Mengajar Mahasiswa PPL dan penilaian	

Tengaran, Oktober 2012

Kepala SMA N 1 Tengaran

Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Lampiran 5

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN KONSEP (PPK)
SMA NEGERI 1 TENGARAN TAHUN PELAJARAN 2012-2013

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI **KELAS : XI IPS 3**

No		Nama Siswa	Nilai		
			Ulangan Harian	Nilai Tugas/Diskusi	
				1	2
Urut	Induk				
1	8039	ADITYA NURCAHYA	100	81	95
2	8300	AKBAR CHORISNA	75	80	92
3	8141	ALIFATU FARIKHA	100	80	90
4	8238	ANGGITA KUSUMA DEWI	100	85	90
5	8044	ANNISA AYU ANGGRAENI	100	80	91
6	8075	ANNISA SABILLA	100	86	95
7	8239	ARJUNA OKTAFIANTO	90	80	90
8	8050	BEKTI SATRIO ABDI	100	80	92
9	8111	BUDI SANTOSO	100	80	90
10	8112	BUDIMAN WICAKSONO	100	81	90
11	8180	DESI NILA RISMA DEWI	100	80	90
12	8052	DEVIA HERDIANI	100	81	90
13	8053	DIAN KURNIAWATI	100	85	97
14	8082	EKO KRISTIONO	100	86	90
15	8213	FAISAL ADI PAMUNGKAS	90	81	90
16	8150	FENDI SETIAWAN	90	80	95
17	8247	FIRDA AYU KUSUMANINGTYAS	100	80	90
18	8151	GRETA OKTAVIA ERNAWAN PUTRI	-	-	-
19	8184	HAPSARI DWI SAFITRI	100	80	90
20	8121	INDAH SETYARINI	90	80	92
21	8122	INDRI ARFIANTI	100	85	90
22	8125	LILIS SETIA WATI	100	80	90
23	8220	M.TAUFIK YAMAS	100	80	95
24	8155	MASTER ADEN RAMADHAN	100	80	97
25	8090	MOHAMAD WAHYU NUGRAHA	75	86	96
26	8311	MUHAMMAD FEBRIAN PERDANA	100	80	92
27	8253	NISWATUL CHOIR ASTRIANI	100	80	90
28	8192	NUR AZIZAH	100	80	92
29	8319	RADEN AJENG RETNO NIKITA RUKMI	100	80	90
30	8259	SISWANTO	100	85	90

31	7990	SUGENG RIANTO	-	-	-
32	8296	TEGAR FADILAH SIROJH	100	80	95
33	8103	ULFA ARIESTA RAKHMI	100	85	90
34	8170	WHILDA RAISUL UMAM	80	80	92
Jumlah					

Tengaran, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Firda Aprilianto

NIM. 3401409012

Guru Mata Pelajaran

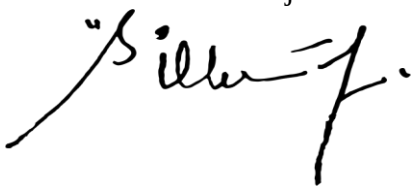

Dra.Cirila Elvi P

NIP.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Tengaran
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial
Semester : I
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mendeskrispsikan stratifikasi sosial
- Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.
- Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat.
- Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 X Pertemuan)

A. *Tujuan Pembelajaran*

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- menjelaskan latar belakang timbulnya stratifikasi sosial
- menjelaskan dasar dan unsur-unsur stratifikasi sosial
- menjelaskan sifat dan fungsi stratifikasi sosial
- mengidentifikasi berbagai bentuk stratifikasi sosial
- membedakan berbagai pengaruh stratifikasi sosial berdasarkan, pengamatan atau kasus yang terdapat di masyarakat.

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.*

B. *Materi Pembelajaran*

- Hakikat Stratifikasi Sosial
- Wujud Stratifikasi Sosial
- Sistem Stratifikasi yang Pernah Ada di Indonesia
- Konsekuensi Stratifikasi Sosial

C. *Metode Pembelajaran*

- Kerja mandiri
- Diskusi
- Ceramah

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	• Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat. • Secara individu mengklasifikasikan konsolodasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.	• Siswa dapat Mendeskrispsikan stratifikasi sosial • Siswa dapat Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Siswa dapat Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Siswa dapat Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.

D. *Langkah-Langkah Pembelajaran*

Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	***Pendahuluan*** **a. Apresepsi** Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan struktur dan diferensiasi sosial. **b. Memotivasi** Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang stratifikasi sosial.		

	c. Rambu-rambu belajar Siswa memperhatikan gambaran tentang stratifikasi sosial yang ditampilkan oleh siswa di power point.		
2.	Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** *Dalam kegiatan eksplorasi, guru:* ❽ Siswa memperhatikan beberapa gambar dalam buku. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ❽ Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru tentang hakikat stratifikasi sosial. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ❽ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hakikat stratifikasi sosial, dan wujud stratifikasi sosial. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ***Elaborasi*** *Dalam kegiatan elaborasi, guru:* ❽ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian mendiskusikan pengaruh positif dan negatif akibat adanya stratifikasi sosial di Indonesia. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ❽ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertugas sebagai pemandu diskusi secara klasikal. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ❽ Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ***Konfirmasi*** *Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:* ❽ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,**);*** ❽ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**)***		

3.	Kegiatan Akhir ❽ Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****.);*** ❽ Siswa diberi tugas untuk membuat kliping tentang stratifikasi sosial dan membuat laporan tentang perbedaan prilaku di antara kelas-kelas sosial. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****.)***		

Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	***Pendahuluan*** **a. Apresepsi** Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan hakikat dan wujud stratifikasi sosial. **b. Memotivasi** Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang sistem stratifikasi yang pernah ada di Indonesia dan konsekuensi stratifikasi sosial. **c. Rambu-rambu belajar** Siswa memperhatikan gambaran dari guru tentang sistem stratifikasi yang pernah ada di Indonesia dan konsekuensi stratifikasi sosial.		
2.	Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** *Dalam kegiatan eksplorasi, guru:* ❽ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sistem stratifikasi yang pernah ada di Indonesia dan konsekuensi stratifikasi dalam masyarakat. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****.);*** ***Elaborasi*** *Dalam kegiatan elaborasi, guru:* ❽ Siswa mengerjakan tugas Evaluasi pada LKS ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****.);***		

	Konfirmasi *Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:* ❽ *Siswa dan guru secara bersama membahas tugas Evaluasi pada LKS dan memecahkan pertanyaan yang ada **(nilai yang ditanamkan:** Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ❽ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ***(nilai yang ditanamkan:** Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,**);*** ❽ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ***(nilai yang ditanamkan:** Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);***		
3.	Kegiatan Akhir ❽ Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama. ❽ Siswa membuat tulisan tentang stratifikasi sosial dalam masyarakat. ❽ Siswa mempersiapkan diri untuk ulangan blok.		

Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	***Pendahuluan*** **a. Apresepsi** Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. **b. Memotivasi** Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok. **c. Rambu-rambu belajar** Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang ulangan blok.		
2.	Kegiatan Inti ***Eksplorasi*** *Dalam kegiatan eksplorasi, guru:* ❽ Siswa mendapatkan soal-soal ulangan. ***(nilai yang ditanamkan:** Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.**);*** ***Elaborasi***		

	Dalam kegiatan elaborasi, guru: ❽ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****);*** ❽ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****);*** ***Konfirmasi*** *Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:* ❽ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,****);*** ❽ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****);***		
3.	Kegiatan Akhir ❽ Siswa dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****);*** ❽ Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang telah dijadikan ulangan blok. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Toleransi, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab****);***		

E. Sumber pembelajaran:

- Buku Sosiologi
- Kehidupan dalam masyarakat
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.
- LKS Sosiologi

F. Media

- Papan tulis
- Alat-alat tulis
- Lembar soal

G. Penilaian

- Hasil pekerjaan siswa Tugas Evaluasi LKS
- Hasil laporan atau tulisan siswa
- Diskusi kelompok siswa

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

A. Tidak Baik Skor 1
B. Kurang Baik Skor 2
C. Cukup Baik Skor 3
D. Baik Skor 4
E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
Dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran
- Keberanian berpendapat
- Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

2—15 = Sangat baik
9—11 = Baik
6—8 = Cukup
3—5 = Kurang

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tengaran

Drs. Hendro Saptanto
NIP 195811061987031001

Agustus, 2012
Guru mapel Sosiologi

Dra.Cirila Elvi P
NIP

Lampiran 7

SILABUS

Sekolah : SMA Negeri 1 Tengaran
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial
Semester : 1 (Satu)
Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Nilai Karakter	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
		Tatap Muka	Tugas Terstruktur	Tugas Mandiri			Metode	Bentuk		
1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	• Struktur sosial dan Diferensiasi • Stratifikasi sosial.	• Secara individu mengamati diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender. • berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. • Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang			• Mendeskripsikan pengertian struktur sosial • Mendeskripsikan diferensiasi sosial. • Mendeskripsikan stratifikasi sosial. • Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender. • Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat. • Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat.	❸ Toleransi ❸ Rasa Ingin tahu ❸ Semangat kebangsaan ❸ Bersahabat ❸ Cinta Damai ❸ Peduli sosial ❸ Tanggung Jawab	Penugasan Test berbicara dan tertulis Test berbicara dan keberanian Ulangan Blok Penugasan	Tugas Individu Diskusi kelompok Diskusi kelompok Kliping	8 jam	Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Yudhistira Artikel, gambar, dari berbagai media massa Kamus Sosiologi Koran, majalah, TV, internet.